

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PROGRAM BERAS SEJAHTERA
(RASTRA) DENGAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT) DI SUMATERA BARAT

Tesis

Oleh :

NOVITA WULANSARI SUNGE
1521612010

Dosen Pembimbing :

1. Dr.Ir.ENDRY MARTIUS,M.Sc
2. Dr.NADJMUDDIN,M.Ed,P.hD



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PROGRAM BERAS SEJAHTERA
(RASTRA) DENGAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT) DI SUMATERA BARAT

UNIVERSITAS ANDALAS
NOVITA WULANSARI SUNGE
1521612010

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Sains pada
Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PROGRAM BERAS SEJAHTERA (RASTRA) DENGAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI SUMATERA BARAT

Oleh : Novita Wulansari Sunge (1521612010)

(Dibawah bimbingan :Dr.Ir.Endry Martius,M.Sc dan Dr.Nadjmuddin,M.Ed,P.hD)

Abstrak

Kemiskinan merupakan fenomena kehidupan yang selalu berkembang dan menjadi masalah yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, yang penanganannya menjadi prioritas utama. Berbagai program penanggulangan kemiskinan dilaksanakan oleh Pemerintah. Salah satunya program beras untuk keluarga miskin yang disebut beras sejahtera (Rastra) dan sejak tahun 2017 ditransformasikan ke dalam bentuk bantuan pangan non tunai (BPNT) yang dilaksanakan di 44 kota yang bertujuan untuk membantu beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Tesis ini berjudul Perbandingan Implementasi Program Beras Sejahtera (Rastra) dengan bantuan pangan non tunai (BPNT) di Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan peran stakeholder dalam pengelolaan Rastra dan BPNT, mengetahui perbandingan Implementasi Rastra dan BPNT dengan menggunakan teori Edward III dan juga untuk mengetahui tingkat ketepatan pendistribusian program Rastra dan BPNT berdasarkan indikator 6T yang telah ditetapkan dalam pedoman.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner yang ditujukan kepada responden penelitian, yang terdiri dari masyarakat penerima bantuan dan pemerintah sebagai pelaksana. Teknik analisa data dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk tujuan penelitian pertama dan kedua sedangkan analisa kuantitatif untuk menjawab tujuan penelitian ketiga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stakeholder yang mengelola berbeda dan juga memiliki peran yang berbeda dalam kedua program tersebut walaupun tujuannya sama. Selanjutnya untuk perbandingan implementasi menggunakan teori Edward III diketahui bahwa variabel komunikasi dan sumberdaya dalam program BPNT di Kota Padang dianggap masih belum optimal karena tingkat persiapan yang belum matang sehingga terkendala dalam pelaksanaan penyaluran. Dan untuk tingkat ketepatan pendistribusian Program Rastra dan BPNT diketahui bahwa tingkat ketepatan sasaran dan tepat waktu Program Rastra lebih tinggi dibandingkan dengan BPNT, sedangkan untuk ketepatan jumlah dan tepat kualitas Program BPNT lebih tinggi dibandingkan Rastra, dan untuk ketepatan harga dan administrasi kedua program ini sudah mencapai 100%.

Kata Kunci :Implementasi, Beras Sejahtera, RASTRA, Bantuan Pangan Non Tunai

COMPARISON OF IMPLEMENTATION PROGRAM OF PRINCIPLE RICE (RASTRA) WITH NON CASH FEEDBACK ASSISTANCE PROGRAM (BPNT) IN WEST SUMATERA

By : Novita Wulansari Sunge (1521612010)
(Supervised by : .Ir.Endry Martius,M.Sc and Dr.Nadjmuddin,M.Ed,P.hD)

Abstract

Poverty is a life phenomenon that is always evolving and becoming a problem involving various aspects of life, which handling is a top priority. Various poverty reduction programs are implemented by the Government. One of these is the rice program for poor families called Rastra and since 2017 has been transformed into non-cash food assistance (BPNT) implemented in 44 cities, aimed at helping the burden of the poor in meeting food needs.

This thesis is titled Comparison of Rice Prosperity Program Implementation (Rastra) with the help of non-cash food (BPNT) in West Sumatra. The purpose of this research is to know the comparison of stakeholder role in the management of Rastra and BPNT, to know the comparison of Implementation of Rastra and BPNT by using Edward III theory and also to know the level of accuracy of Rastra and BPNT program distribution based on the 6T indicator set in the guideline.

Research method used in this research is survey research method. The data collection is done by using the interview technique and questionnaire addressed to the research respondents, which consists of beneficiaries and the government as the executor. Data analysis technique done in this research is descriptive qualitative for the purpose of first and second research whereas quantitative analysis to answer research purpose third.

The results of this study indicate that the managing stakeholders are different and also have different roles in both programs although the objectives are the same. Furthermore, for comparison of implementation using Edward III theory, it is known that communication and resource variables in BPNT program in Padang City are considered not optimal yet because the preparatory level is not mature so it is constrained in the implementation of distribution. And for the accuracy of the distribution of Rastra and BPNT Program, it is known that the level of targeted and timely accuracy of the Rastra Program is higher than that of BPNT, while for the accuracy of quantity and quality of BPNT Program is higher than Rastra, and for the accuracy of the number and administration of both programs has reached 100%.

Keywords : Implementation, Prosperous Rice, RASTRA, Non Cash Food Aid, BPNT